



YAYASAN MEMAJUKAN ILMU DAN KEBUDAYAAN

# UNIVERSITAS SIBER ASIA

Kampus Menara, Jl. RM. Harsono, Ragunan - Jakarta Selatan. Daerah Khusus Ibukota Jakarta  
12550. Telp. (+6221) 27806189. asiacyberuni@acu.ac.id. [www.unsia.ac.id](http://www.unsia.ac.id)

---

UJIAN TENGAH SEMESTER  
SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2025/2026

Mata Kuliah : Pendidikan Agama  
Nama : Yusuf Al-rahman  
NIM : 250401020039  
Kelas : IF 302  
Prodi : PJJ Informatika  
Waktu : 1 Desember s/d 14 Desember 2025 pukul 23.59 WIB  
Dosen : Muhammad Nur Ichsan, S.I.Kom., M.I.Kom.  
Sifat Ujian : *Online - Individu*

---

Petunjuk Pengerjaan Soal:

1. Soal ujian ini berupa esai analisis yang harus dikerjakan secara individu.
  2. Lengkapi jawaban Anda dengan merujuk pada sumber dari bahan ajar perkuliahan maupun dari referensi lain.
  3. Hindari segala bentuk **PLAGIARISME** baik dari sumber rujukan, karya orang lain maupun menggunakan tools AI.
  4. Submit jawaban di LMS dalam bentuk PDF sesuai batas waktu yang ditetapkan.
- 

## JAWABAN

### 1. Definisi & Posisi Agama (Analogi "Kompas Moral")

**Jawaban:** Agama bukan sekadar kumpulan ritual kuno, melainkan sebuah "Sistem Operasi" bagi jiwa manusia. Tanpa OS ini, perangkat keras manusia mungkin berfungsi, tetapi tidak memiliki arah yang jelas dalam memproses etika dan tujuan hidup.

- **Posisi dalam hidup:** Saya memposisikan agama sebagai Konstitusi Tertinggi dalam diri saya. Saat logika berbenturan dengan keinginan, atau saat hukum negara memiliki celah, agama menjadi filter terakhir yang menentukan keputusan saya.
- **Seberapa Penting:** Agama bagi saya berfungsi sebagai penjaga kewarasan. Di era di mana kebenaran relatif, agama memberikan pegangan kebenaran yang absolut.
- **Dalil Pendukung:**

"Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku." (QS. Az-Zariyat: 56). Ini menegaskan bahwa fungsi utama manusia adalah koneksi dengan Tuhan.

### 2. Makna Tuhan & Eksistensi (Argumen "Arsitek Agung")

**Jawaban:** Tuhan bagi saya adalah Causa Prima dan Desainer Agung.

- **Cara Percaya:** Saya percaya tidak hanya secara dogmatis, tetapi juga secara rasional melalui "Argumentasi Fine-Tuning". Melihat keteraturan alam semesta, dari struktur DNA hingga keseimbangan gravitasi planet, mustahil semua ini terjadi karena kebetulan acak. Ada kecerdasan tak terbatas di baliknya. Keberadaan Tuhan saya rasakan saat akal manusia tidak dapat menjelaskan fenomena jiwa dan kesadaran.
- **Dalil Pendukung:**



# YAYASAN MEMAJUKAN ILMU DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS SIBER ASIA

Kampus Menara, Jl. RM. Harsono, Ragunan - Jakarta Selatan. Daerah Khusus Ibukota Jakarta  
12550. Telp. (+6221) 27806189. asiacyberuni@acu.ac.id. [www.unsia.ac.id](http://www.unsia.ac.id)

"Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal." (QS. Ali Imran: 190).

### 3. Representasi Diri dalam Sosial (Konsep "Duta Kedamaian")

**Jawaban:** Sebagai penganut agama, saya ingin terlihat sebagai "Duta Kedamaian yang Berjalan".

- **Implementasi:** Saya tidak ingin menjadi individu yang "Saleh dalam Ritual tetapi Buruk dalam Sosial". Representasi agama saya bukan hanya lewat simbol pakaian, tetapi lewat etika profesional dan integritas. Jika saya menyalahgunakan waktu atau mengambil antrean, saya melakukan "kampanye buruk" terhadap agama saya. Saya ingin orang berkata, "Dia muslim, pantas saja kerjanya jujur dan rapi."
- **Dalil Pendukung:**

Nabi Muhammad SAW bersabda: "Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak." (HR. Al-Baihaqi).

### 4. Harmoni, Toleransi & Respon Intoleransi (Analogi "Orkestra")

**Jawaban:**

- **Membangun Harmoni:** Saya menerapkan filosofi "Setuju untuk Tidak Setuju" dengan bijak. Toleransi bukan berarti mencampurkan akidah, tetapi memberi ruang bagi orang lain untuk menjalankan keyakinannya. Seperti orkestra, harmoni tercipta karena alat musik yang berbeda, bukan dipaksa sama.
- **Respon Intoleransi/Ajaran Sesat:**
  1. **Dialog, bukan Persekusi:** Mengajak diskusi terbuka jika mungkin.
  2. **Kontra-Narasi:** Melawan narasi kebencian dengan kasih sayang dan fakta yang valid di media sosial atau lingkungan.
  3. **Jalur Hukum:** Melaporkan kepada pihak berwenang jika mengarah pada kekerasan, bukan main hakim sendiri.
- **Dalil Pendukung:**

"Bagimu agamamu, dan bagiku agamaku." (QS. Al-Kafirun: 6). "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan bantahlah mereka dengan cara yang baik." (QS. An-Nahl: 125).

### 5. Makna Kitab Suci & Implementasi Faktual (Perspektif "Buku Pedoman")

**Jawaban:** Kitab suci adalah "Buku Pedoman Hidup" yang relevan sepanjang waktu, bukan artefak museum. Pesan utamanya adalah Tauhid dan Keadilan Sosial.

- **Contoh Faktual:**
  - **Larangan Riba:** Implementasinya bukan hanya menghindari bunga bank, tetapi juga menolak sistem ekonomi yang eksploitatif, seperti pinjaman ilegal yang membebani warga.



# YAYASAN MEMAJUKAN ILMU DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS SIBER ASIA

Kampus Menara, Jl. RM. Harsono, Ragunan - Jakarta Selatan. Daerah Khusus Ibukota Jakarta  
12550. Telp. (+6221) 27806189. asiacyberuni@acu.ac.id. [www.unsia.ac.id](http://www.unsia.ac.id)

- **Perintah Mencatat Utang (QS Al-Baqarah: 282):** Ini adalah dasar Akuntansi Modern dan transparansi keuangan. Saya mengimplementasikannya dengan bersikap transparan dan akuntabel dalam setiap tugas kuliah.
- **Dalil Pendukung:**

"Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa." (QS. Al-Baqarah: 2).

## 6. ANALISIS KASUS: BANJIR BANDANG SUMATRA (27 NOV 2025)

*Studi Kasus: Teologi Lingkungan*

**A. Pandangan Agama terhadap Bencana:** Bencana ini bukan hanya "Azab", tetapi "Peringatan" dan "Hukum Sebab-Akibat". Tuhan telah menetapkan hukum alam; jika hutan digunduli, maka air akan meluap. Ini adalah konsekuensi dari tindakan manusia yang merusak keseimbangan alam, bukan karena Tuhan jahat.

**B. Penyebab Moral/Etis:** Penyebab utama adalah Krisis Moral "Keserakahan".

- Dalam konteks agama, ini disebut Fasad fil Ardh. Penebangan liar dan korupsi izin lahan adalah bentuk pengkhianatan terhadap amanah sebagai Khalifah. Manusia gagal mengendalikan hasrat eksploitatifnya.
- **Dalil:** "Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan oleh perbuatan tangan manusia..." (QS. Ar-Rum: 41).

**C. Bentuk Bantuan:** Membantu sesama adalah Kewajiban Kolektif.

- **Bantuan Sosial (Jangka Pendek):** Menyalurkan logistik, sandang, pangan tanpa memandang latar belakang agama korban.
- **Bantuan Spiritual:** Trauma Healing berbasis keimanan, mengajak korban bersabar bukan pasrah, tetapi untuk bangkit membangun kembali.
- **Bantuan Moral (Jangka Panjang):** Menjadi aktivis lingkungan atau menyuarakan kebijakan yang tepat. Menghentikan penyebab banjir adalah bentuk bantuan tertinggi.
- **Dalil:** "Barangsiapa yang memelihara kehidupan seorang manusia, maka seolah-olah dia telah memelihara kehidupan manusia semuanya." (QS. Al-Maidah: 32).

**D. Hubungan Manusia-Alam-Tuhan:** Bencana ini mengubah cara pandang saya:

1. **Manusia bukan Pemilik, tetapi Pengelola:** Alam adalah titipan Tuhan. Kita adalah pengurus, bukan pemilik mutlak.
2. **Alam adalah Tanda Kebesaran Tuhan:** Merusak alam sama dengan merusak bukti kebesaran Tuhan.
3. **Kesimpulan:** Hubungan dengan Tuhan tidak sah jika kita merusak hubungan dengan Alam.

**E. Nilai yang diterapkan Pasca Kasus:** Saya akan menerapkan gaya hidup "Eco-Jihad" atau Jihad Lingkungan:

- Mengurangi jejak karbon pribadi.
- Kritis terhadap kebijakan lingkungan.
- Mengajarkan bahwa membuang sampah pada tempatnya adalah bagian dari iman.



YAYASAN MEMAJUKAN ILMU DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SIBER ASIA

Kampus Menara, Jl. RM. Harsono, Ragunan - Jakarta Selatan. Daerah Khusus Ibukota Jakarta  
12550. Telp. (+6221) 27806189. asiacyberuni@acu.ac.id. [www.unsia.ac.id](http://www.unsia.ac.id)

-----Selamat Mengerjakan, Jangan Lupa Berdoa -----

Diverifikasi Oleh:			Disusun Oleh:
Penjaminan Mutu	Ketua Program Studi	Koordinator Mata Kuliah	Dosen Pengampu
			
(Abdu Rahman, S.E., M.Ak.)	(Rosanah, S.S., M.I.Kom)	(Abdu Rahman, S.E., M.Ak.)	(Muhammad Nur Ichsan, S.I.Kom., M.I.Kom)
Disahkan Tanggal: 15 November 2025			Dibuat Tanggal: 10 November 2025



YAYASAN MEMAJUKAN ILMU DAN KEBUDAYAAN

**UNIVERSITAS SIBER ASIA**

Kampus Menara, Jl. RM. Harsono, Ragunan - Jakarta Selatan. Daerah Khusus Ibukota Jakarta  
12550. Telp. (+6221) 27806189. asiacyberuni@acu.ac.id. [www.unsia.ac.id](http://www.unsia.ac.id)

**LEMBAR JAWABAN**  
**UJIAN TENGAH SEMESTER**  
**SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2025/2026**

Mata Kuliah : .....  
Kelas : .....  
Prodi : .....  
Nama Mahasiswa: .....  
NIM : .....  
Dosen : .....

Nilai	Tanda Tangan Dosen Pengampu	Tanda Tangan Mahasiswa
	<div> (Muhammad Nur Ichsan, S.I.Kom., M.I.Kom)</div>	(.....)
Diserahkan pada Tanggal:		Tanggal Mengumpulkan: